

50.000 BENIH DITANAM DI CANGKRINGAN

Sleman Siap Jadi Sentra Tanaman Kopi

CANGKRINGAN (KR) - Upaya pengembangan lahan tanaman kopi di DIY, khususnya di Kabupaten Sleman terus dilakukan Pemerintah DIY melalui Gerakan Tanam Kopi (Gertak) di Kepuharjo Cangkringan Sleman, Sabtu (24/9).

Kegiatan tersebut dihadiri Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkuwono X, Direktur Tanaman Tahunan dan Penyegar Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian RI Ir Hendratmojo Bagus, Bupati Sleman Kustini dan Wabup Danang Maharsa. Hendratmojo menjelaskan, kegiatan ini merupakan bagian dari program Gerakan Tanam Kopi Indonesia (Gertaki) yang telah dicanangkan oleh Menteri Pertanian pada bulan Januari lalu. "Ada 50.000

benih tanaman kopi atau setara dengan 50 hektare yang diserahkan kepada Pemerintah DIY yang akan ditanam di area lereng Gunung Merapi. Seperti kita ketahui, tanah yang mengandung debu vulkanik itu membawa material organik yang dapat mendukung dan merangsang pertumbuhan tanaman, termasuk tanaman kopi," ujarnya. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Sugeng Purwanto menyebutkan, penanaman benih

kopi tersebut sesuai dengan target Pemerintah DIY yang akan menjadikan wilayah Sleman utara sebagai sentra tanaman kopi. Sebab produk kopi DIY saat ini baru bisa memenuhi 10 persen dari kebutuhan dan konsumsi kopi di DIY. Sehingga dirasa perlu dilakukan perluasan lahan tanaman kopi di DIY guna memenuhi permintaan kebutuhan kopi tersebut. "Untuk tahun 2023 akan ada lagi bantuan 500.000 benih kopi dari Kementerian Per-

tanian yang akan di tanam di lereng Merapi," jelasnya. Sementara Bupati Kustini menjelaskan, kopi Robusta lebih banyak berkembang di Kabupaten Sleman daripada jenis Arabica. Pada tahun 2021, luas area tanaman kopi A.arabica mencapai 36,6 Ha, dengan produksi sebesar 17,8 ton biji kering yang tersebar di wilayah Cangkringan, Turi dan Pakem. Sedangkan untuk kopi Robusta memiliki luas area tanaman mencapai 217,95 Ha dengan jumlah produksi lebih dari 67,24 ton biji kering yang tersebar di 12 Kapanewon dengan populasi terbanyak berada di Kapanewon Cangkringan.



Gubernur DIY Sri Sultan HB X ikut menanam bibit kopi didampingi Bupati Kustini.

"Kami berharap dengan adanya perluasan lahan tanaman kopi, produksi kopi Sleman dapat semakin meningkat sehingga juga korelasi terhadap peningkatan pendapatan para petani kopi di Sleman," kata Bupati. (Has)-f

MEMPERINGATI PERPINDAHAN KALURAHAN

Kirab Bedhol Projo Sidokarto Meriah



KR-Saifulah Nur Ichwan

Masyarakat mengarak ogoh-ogoh dalam kirab Bedhol Projo Sidokarto.

GODEAN (KR) - Ribuan warga Sidokarto Godean mengikuti kirab budaya Bedhol Projo, Minggu (25/9). Acara ini untuk memperingati perpindahan kantor lama dari Wiro-

kraman ke kantor saat ini di Jalan Sidokarto. Selain itu untuk melestarikan dan menampilkan potensi budaya di setiap padukuhan. Setiap padukuhan ada yang menampilkan

bergada, kesenian, ogoh-ogoh hingga gunung. Dalam kesempatan itu Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa bersama Sekda Sleman Harda Kiswaya, Anggota DPRD DIY Koeswanto dan Anggota DPRD Sleman Muh Zuhdan dengan menunggang kuda ikut kirab bersama ribuan warga Sidokarto. Kirab dimulai dari kalurahan lama Wirokraman berjalan sekitar 5 Km menuju Kantor Kalurahan Sidokarto. Danang mengapresiasi Kirab Bedhol Projo Sidokarto. Harapannya kirab ini dapat ikut melestarikan budaya yang ada di Kabupaten Sleman. Selain itu juga untuk mengenalkan

sejarah Kalurahan Sidokarto kepada generasi muda. "Kami sangat apresiasi kegiatan ini," katanya. Hal senada dikatakan Koeswanto. "Kegiatan seperti ini diharapkan juga dilakukan oleh kalurahan lainnya untuk mengenang sejarah berdirinya kalurahan. Selain itu juga untuk melestarikan budaya yang merupakan warisan nenek moyang," ujarnya. Sementara Lurah Sidokarto Istiyarto Agus Sutaryo menjelaskan, sebelum pindah pada 14 September 1967, kantor kalurahan berada di rumah lurah pertama Sidokarto Suwito Harjono di Wirokraman. (Sni)-f

Kegiatan Padat Karya Libatkan 520 Warga

MOYUDAN (KR) - Bupati Sleman Kustini meresmikan hasil kegiatan padat karya. Peresmian dilakukan dengan ditandai penandatanganan 10 prasasti di Kebun Buah Bendosari Sumbersari Moyudan, kemarin. Menurut Kepala Dinas Tenaga Kerja Sleman Sutiasih, kegiatan padat karya merupakan salah satu upaya untuk mengurangi pengangguran dan semipengangguran di daerah padat karya. Dengan dikerjakan oleh 520 orang di 10 lokasi, telah dihasilkan saluran air, jalan cor beton, hingga talut. "Kesepuluh lokasi yang menerima hasil padat karya di antaranya, Dusun Bendosari, Nasri, Patran, Klepu Kidul, Malangan, Kaliurang, Kruwet, Gatak, Gamplong 5, dan Gerjen," ujarnya. Sementara Bupati menjelaskan, kegiatan padat karya ini merupakan pro-



KR-Istimewa

Bupati Kustini didampingi M Yazid menandatangani prasasti hasil program padat karya.

gram pemerintah untuk pembangunan wilayah perdesaan melalui pemberdayaan masyarakat desa. Dengan memanfaatkan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal, kegiatan ini bertujuan untuk menambah pendapatan, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan. "Saya berharap melalui program padat karya kita mampu menyelesaikan

berbagai permasalahan urusan di tingkat kalurahan. Khususnya infrastruktur kewilayahan seperti ketersediaan akses jalan yang memadai, sarana irigasi, ketersediaan air bersih dan sanitasi dan lain sebagainya," ungkapnya. Sedangkan Anggota Komisi C DPRD DIY Muhammad Yazid menyebut, kegiatan padat karya memberikan manfaat sangat luar biasa. (Has)-f



KR-Soeparno S. Adhy

PELANTIKAN PKS: Kasat Lantas Polres Sleman AKP Gunawan Setyabudi SH MM melantik 139 anggota Patroli Keamanan Sekolah (PKS) SD Muhammadiyah Condongcatur (SD Muh CC) di halaman Mapolda DIY Depok Sleman, Sabtu (24/9). Pelantikan ditandai pemasangan topi PKS kepada dua perwakilan anggota. AKP Gunawan Setyabudi berpesan agar para anggota PKS saat bertugas tetap menjaga keselamatan diri. Sementara Kepala SD Muh CC Sulasmi SPd mengatakan, pelantikan PKS tahun pelajaran 2022/2023 merupakan yang pertama kali setelah dua tahun absen karena pandemi Covid-19. Tampak AKP Gunawan Setyabudi memasang topi PKS.

Pemerintah Didesak Segera Bentuk KPDP

SLEMAN (KR) - Pemerintah diminta segera membentuk Komisi Perlindungan Data Pribadi (KPDP), setelah DPR RI mengesahkan UU Perlindungan Data beberapa hari lalu. KPDP harus independen semacam Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan tidak boleh sekadar berbentuk satuan tugas (satgas) atau berada di bawah kementerian dan lembaga. Founder Media Kernels Indonesia dan Drone Empirt Ismail Fahmi PhD mengemukakan hal tersebut kepada media di FTI UII, Sabtu (24/9). "Kita tunggu Pak Jokowi untuk membuat turunan UU PDP untuk membentuk komisi ini," ujarnya. Menurut Fahmi, pembentukan KPDP ini suatu keharusan. Kalau hanya ditangani satgas, sangat lemah dan tidak kuat dalam menangani perkara. Kalau komisi kuat, seperti KPK. Bahkan di sejumlah negara maju seperti di Singapura, juga sudah lama dibentuk Personal Data Protection Commission Singapore. Demikian pula sejumlah negara di Eropa.

"Kehadiran UU PDP akan menguntungkan masyarakat. Sebab data pribadi masyarakat akan terlindungi. Bahkan industri swasta pelanggar UU PDP akan dikenai sanksi denda dan pidana. Karenanya, industri mulai berpikir agar data yang dimiliki tidak bocor. Hanya kelemahan UU PDP, tidak menjatuhkan sanksi denda dan pidana kepada kementerian dan lembaga pemerintah yang keborcoran data. Hanya sanksi administratif saja. Ini jadi tidak fair," sebutnya. Terkait perlindungan data pribadi, menurut Fahmi selama ini Kominfo telah menyusun berbagai regulasi. Sedangkan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) bertugas mengedukasi dan memperkuat perlindungan PDP. Sementara yang membuat panduan, aturan dan memberi sanksi denda itu belum ada. "Jadi adanya di UU PDP ini di mana lembaga (perlindungannya) itu belum ditetapkan masih diserahkan kepada Presiden," tambahnya. (Fsy)-f

Segera Bayar PBB Anda!

JATUH TEMPO PEMBAYARAN : 30 SEPTEMBER 2022

Hindari Denda 2% Perbulan

Tempat Pembayaran :

BANK BPD DIY

mandiri BNI

BANK BRI

Dra. Hj. Kustini
Sri Purnomo
BUPATI SLEMAN

Melayani Dengan Setulus Hati